

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang/sekelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Untuk itu, diperlukan suatu lembaga sebagai wadah yaitu sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkewajiban menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberadaan seorang guru dalam suatu sekolah tidak dapat diragukan lagi, karena tanpa guru sekolah tidak akan dapat berjalan. Namun, peran guru tidak hanya berhenti sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu saja, karena tanpa adanya peran guru sebagai motivator maka peran guru sebagai sosok yang melakukan transfer ilmu dianggap belum sesuai dengan yang diinginkan. Seorang motivator adalah seorang yang mampu membangkitkan motif atau keinginan seorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Guru sebagai motivator maksudnya adalah bahwa seorang guru haruslah dapat mendorong dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dengan kata lain guru sebagai motivator adalah usaha guru untuk merangsang dan mengarahkan siswanya sehingga mereka berminat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar.

Dari pendapat di atas guru sebagai motivator sangat penting. Guru yang berhasil dalam mengajar adalah guru yang dapat memotivasi siswa dengan memberikan motivasi yang membuat siswa giat dalam belajar. Sering ditemukan sebagian besar siswa tidak aktif belajar bersama dan sebagaian kecil siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Dalam situasi ini guru tidak harus tinggal diam, sebagai pengajar yang berhubungan dengan pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa, guru dapat memperhatikan siswa-siswa selama pelajaran berlangsung. Guru juga dapat menguji keingintahuan siswa sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk menjadi tahu.

Melalui pengalaman peneliti selama melaksanakan observasi di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan di jalan Tuasan no 35 Medan, yang dilaksanakan pada hari kamis 18 September 2014 menunjukkan bahwa tingkat pemberian motivasi oleh guru kepada siswa masih kurang. Peneliti melihat di SMP Islam Al-Ulum Terpadu guru yang mengajar di kelas masih kurang memotivasi dan memberi arahan yang menimbulkan keaktifan siswa dalam belajar, siswa juga kurang merespon guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat dalam daftar kumpulan nilai, masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dimana KKM SMP Islam Al-Ulum Terpadu adalah 75. Ada beberapa siswa yang memiliki nilai 70 , bahkan ada juga siswa yang memiliki nilai 65, hal ini menandakan kurangnya motivasi guru dalam proses belajar mengajar. Dan masih banyak siswa melakukan aktivitas belajar tidak bersungguh-sungguh, sebagian siswa tidak membuka buku pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung,

rendahnya keingintahuan siswa terhadap mata pelajaran yang disebabkan rasa keingintahuan siswa dalam menekuni pelajaran belum tercipta, masih terdapat nilai yang kurang memuaskan yang dilihat dari nilai DKN, serta masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan di depan kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh tentang nilai prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan memiliki nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Siswa yang mencapai KKM tahun pembelajaran 2014/2015 di semester ganjil hanya sebesar 71,56 (dengan nilai rata-rata 72).

Hal ini dibuktikan dari 131 siswa kelas VIII sekitar 20% siswa masih mengikuti remedial test, dan masih banyak siswa yang mengikuti program bimbingan test untuk mempersiapkan UN. Fenomena ini jelas menggambarkan prestasi belajar siswa masih rendah. Melalui observasi peneliti hal seperti ini yang masih terapat di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Peran Guru Sebagai Motivator Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar ekonomi yang diberikan oleh guru pada siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan?
2. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan?
3. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan?
4. Bagaimana hubungan peran guru sebagai motivator dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar mempermudah dalam penelitian dan menghindari penapsiran yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu peran guru sebagai motivator dan hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan peran guru sebagai motivator dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran guru sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penelii, menambah wawasan dan pengetahuan tentang guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan terutam jurusan Pendidikan ekonomi prodi Pendidikan ekonomi.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan untuk memberi motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.